

## **SOSIALISASI BADAN PENYELENGGARAAN JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN (BPJS KETENAGAKERJAAN) BAGI MASYARAKAT DESA PLOSO KECAMATAN KREMBUNG KABUPATEN SIDOARJO**

**Marco Orias**

Program Studi Ilmu Hukum Universitas 45 Surabaya, [marcoori2703@gmail.com](mailto:marcoori2703@gmail.com)

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang BPJS Ketenagakerjaan antara pegawai atau karyawan dengan pengusaha atau perusahaan. Dari hasil kegiatan yang dilakukan, diketahui rata-rata masyarakat Desa Ploso Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo belum mengetahui tentang BPJS Ketenagakerjaan. Masyarakat ketika bekerja bahkan tidak mengetahui bahwasannya hal ini merupakan hak mereka untuk mendapatkan serta didaftarkan ke BPJS Ketenagakerjaan oleh tempat mereka bekerja. Masyarakat pun belum mengetahui bahwasannya terdapat berbagai macam manfaat dan fasilitas yang dapat diperoleh dari adanya BPJS Ketenagakerjaan ini. Melalui kegiatan ini, masyarakat Desa Ploso Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang BPJS Ketenagakerjaan. Metode yang digunakan yaitu dengan pemaparan langsung serta tanya jawab dan diskusi dari dan oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan ini. Dengan sosialisasi ini akan meminimalisir terjadinya konflik antara pekerja dan perusahaan. Dengan demikian masyarakat akan dapat bekerja dengan tenang dikarenakan sudah terlindungi oleh BPJS Ketenagakerjaan.

**Kata kunci :** sosialisasi, pegawai, BPJS ketenagakerjaan.

### **Abstract**

This community service aims to increase public understanding of Employment BPJS between employees and employers or companies. From the results of the activities carried out, it is known that on average the people of Ploso Village, Krembung District, Sidoarjo Regency do not know about BPJS Employment. When people work, they don't even know that it is in their right to get and be registered with BPJS Ketenagakerjaan by the place where they work. The public also does not know that there are various kinds of benefits and facilities that can be obtained from the existence of this Employment BPJS. Through this activity, the people of Ploso Village, Krembung District, Sidoarjo Regency can increase their knowledge about Employment BPJS. The method used in this socialization is by direct presentation as well as questions and answers also discussions from the people who take part in this activity. This socialization will minimize conflicts between workers and companies. Thus the community will be able to work in peace because they have been protected by BPJS Ketenagakerjaan.

**Keywords:** socialization, employees, BPJS Ketenagakerjaan.

### **PENDAHULUAN**

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam melindungi tenaga kerja di Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan berperan penting dalam menyediakan jaminan sosial bagi pekerja, termasuk perlindungan terhadap risiko sosial, kesehatan, dan kecelakaan kerja. Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan menjadi sebuah kegiatan yang sangat penting. Salah satu daerah yang turut mengadakan sosialisasi ini adalah Desa Ploso, yang terletak di Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Desa Ploso, sebagai bagian dari komunitas di Kabupaten Sidoarjo, memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian dan ketenagakerjaan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat di Desa Ploso untuk memahami dan memanfaatkan

fasilitas yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Melalui sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat tentang kebijakan, manfaat, cara pendaftaran dan penggunaan jaminan sosial. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat Desa Ploso tentang pentingnya perlindungan ketenagakerjaan dan hak-hak yang mereka miliki sebagai pekerja. Dalam pendahuluan ini, akan dijelaskan secara singkat mengenai tujuan dan pentingnya sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan bagi masyarakat Desa Ploso, serta manfaat yang dapat diperoleh dari program jaminan sosial yang disediakan. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Desa Ploso dapat lebih memahami dan mengoptimalkan perlindungan sosial yang mereka terima dari BPJS Ketenagakerjaan, sehingga tercipta kondisi ketenagakerjaan yang lebih baik dan sejahtera bagi seluruh masyarakat desa.

BPJS adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, badan hukum di bawah hukum publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan bertugas mengelola keamanan nasional seluruh rakyat Indonesia. Meskipun BPJS Ketenagakerjaan merupakan singkatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang bertugas melindungi seluruh tenaga kerja melalui lima skema jaminan sosial ketenagakerjaan.

Semua pekerja di Indonesia harus mematuhi peraturan BPJS Ketenagakerjaan. Baik yang bekerja di sektor formal maupun yang bekerja di sektor informal. Mereka yang bekerja di sektor publik wajib mendaftarkan pegawainya sesuai UU No 40 Tahun 2004 dan UU No 2 Tahun 2022 serta UU No 24 Tahun 2011, dimana setiap perusahaan (pemberi kerja) terdaftar dan semua pegawai tanpa terkecuali mendaftar sebagai pegawai harus mendaftar BPJS.

Jaminan sosial melalui BPJS Ketenagakerjaan merupakan kebutuhan penting dalam masyarakat karena risiko sosial dan ekonomi dapat terjadi secara mendadak dan mempengaruhi siapa pun, di mana pun. BPJS Ketenagakerjaan hadir untuk memberikan perlindungan terhadap risiko tersebut dan menyediakan jaminan sosial bagi pekerja Indonesia. Undang-Undang Nomor 40 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional Republik Indonesia Tahun 2004 mengatur bahwa pemberi kerja memiliki kewajiban untuk mendaftarkan diri dan karyawannya sebagai peserta terdaftar dalam program jaminan sosial yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pekerja dan keluarganya terlindungi secara finansial saat menghadapi situasi tak terduga seperti kecelakaan kerja, penyakit, kematian, atau pensiun. Bagi perusahaan yang tidak mendaftarkan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan, terdapat sanksi administratif yang dapat dikenakan. Sanksi tersebut meliputi teguran tertulis dari BPJS, denda yang ditetapkan oleh BPJS, serta pembatasan akses terhadap layanan publik yang disediakan oleh pemerintah atas permintaan BPJS. Selain itu, pengusaha juga dapat menghadapi sanksi jika tidak menggunakan layanan publik tertentu yang terkait dengan kegiatan bisnis mereka, seperti izin komersial, izin tender proyek, izin kerja tenaga kerja asing, izin penyedia jasa/perusahaan tenaga kerja, dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

BPJS Ketenagakerjaan menyediakan empat program utama untuk memenuhi kebutuhan jaminan sosial pekerja. Program-program tersebut meliputi: Program pertama adalah Jaminan Hari Tua (JHT) yang memberikan jaminan untuk masa pensiun. Setiap bulan, peserta dan perusahaan membayar iuran sebesar 3,7% dari total gaji. Pembayaran JHT diberikan setelah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun. Program kedua adalah Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang bertujuan untuk memberikan kompensasi dan rehabilitasi kepada pekerja yang mengalami cedera atau penyakit akibat kerja. Iuran JKK sepenuhnya ditanggung oleh perusahaan dengan besaran yang berbeda-beda, tergantung pada kelompok perusahaan. Program ketiga adalah Jaminan Kematian (JK) yang memberikan manfaat berupa uang santunan kematian dan biaya pemakaman, besarnya sebesar Rp 21 juta. Terakhir, program Manfaat Pensiun (JP) menjadi produk utama BPJS Ketenagakerjaan yang memberikan jaminan sosial kepada pekerja yang mendekati usia pensiun. Manfaat pensiun diberikan kepada pekerja yang menjadi cacat tetap atau kepada ahli waris peserta untuk menggantikan penghasilan setelah pensiun. Terdapat juga Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) merupakan perlindungan yang diberikan kepada pekerja atau buruh yang mengalami pemutusan hubungan kerja. Jaminan ini berupa manfaat berupa uang tunai, informasi mengenai pasar kerja, dan pelatihan kerja. Dengan adanya BPJS Ketenagakerjaan, pekerja dan keluarganya dapat merasa lebih aman secara finansial dalam menghadapi risiko sosial dan ekonomi yang tak terduga. Program-program jaminan sosial tersebut memberikan perlindungan dan manfaat yang penting dalam memastikan kesejahteraan dan keamanan finansial bagi pekerja di Indonesia.

Keikutsertaan dalam program BPJS bersifat wajib bagi setiap perusahaan, sehingga setiap perusahaan harus menghitung beban pembayaran BPJS di neraca perusahaannya, serta total gaji pegawai. Para peserta sosialisasi

setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan lebih teredukasi terhadap hak-hak yang harus diterimanya ketika bekerja serta kewajiban-kewajiban perusahaan yang harus dilaksanakan dan dipatuhi dalam keikutsertaan dan mengikutsertakan karyawan / pegawainya dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Dalam kegiatan sosialisasi ini diharapkan agar para peserta setelah mengikuti sosialisasi paham akan pentingnya BPJS Ketenagakerjaan dalam rangkaian seluruh sistem ketenagakerjaan, yang selanjutnya hal tersebut dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan para peserta sosialisasi.

#### **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan di Desa Ploso, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo terdiri dari tahapan yaitu:

- **Persiapan:** Dalam tahap persiapan, langkah-langkah berikut dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan sosialisasi yaitu koordinasi awal, pemateri melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga masyarakat, kepala desa, dan tokoh masyarakat setempat. Tujuannya adalah untuk memperoleh dukungan dan kerjasama dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi. Penyusunan materi, pemateri menyusun materi yang akan disampaikan kepada peserta sosialisasi. Materi ini mencakup penjelasan tentang BPJS Ketenagakerjaan, manfaatnya, cara pendaftaran, dan hak-hak peserta.
- **Pelaksanaan:** Dalam tahap pelaksanaan, berbagai metode digunakan untuk menyampaikan materi secara efektif kepada peserta sosialisasi. Metode yang digunakan adalah: Penyampaian materi, pemateri menyampaikan materi tentang BPJS Ketenagakerjaan secara sistematis dan jelas. Materi ini disampaikan melalui presentasi. Diskusi dan tanya jawab: Setelah penyampaian materi, peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan. Diskusi ini bertujuan untuk memperjelas pemahaman peserta mengenai BPJS Ketenagakerjaan dan mengatasi potensi kebingungan atau kesalahpahaman. Penekanan materi: Pemateri memberikan penekanan yang khusus pada poin-poin penting atau hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini bertujuan agar peserta memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya perlindungan ketenagakerjaan.
- **Evaluasi:** Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dan efektivitas kegiatan sosialisasi secara keseluruhan. Evaluasi yang digunakan adalah: Pertanyaan dan jawaban: Pemateri mengajukan pertanyaan kepada peserta untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah disampaikan dalam bentuk sesi tanya jawab atau kuis singkat. Sharing session dan diskusi: Peserta diminta untuk berbagi pendapat, pengalaman, atau pertanyaan terkait BPJS Ketenagakerjaan. Diskusi ini dapat memberikan pemahaman tambahan dan memperkuat pemahaman peserta. Ulang kembali materi: Jika ada konsep atau informasi yang belum dipahami dengan baik oleh peserta, pemateri akan mengulang kembali materi tersebut untuk memastikan pemahaman yang komprehensif.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pentingnya pemahaman informasi BPJS Ketenagakerjaan telah berhasil menciptakan kesadaran dan semangat yang sangat tinggi di kalangan masyarakat. Masyarakat kini memiliki pemahaman yang lebih dalam mengenai manfaat yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan, yang tidak hanya berdampak pada peserta program tersebut, tetapi juga melibatkan keluarga dan ahli waris mereka.

Masyarakat sekarang menyadari bahwa perusahaan tempat mereka bekerja memiliki kewajiban untuk mendaftarkan mereka ke BPJS Ketenagakerjaan. Mereka menyadari bahwa dengan memiliki jaminan sosial melalui BPJS Ketenagakerjaan, karyawan dapat merasa lebih tenang dan nyaman. Selain itu, kehadiran jaminan BPJS Ketenagakerjaan juga dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

Keamanan dan ketenangan yang diperoleh melalui manfaat BPJS Ketenagakerjaan membuat para pekerja dapat lebih fokus dalam bekerja tanpa khawatir terjadi musibah yang dapat mengganggu stabilitas kehidupan mereka. Selain itu, masyarakat juga menjadi lebih sadar akan manfaat lain yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan, seperti fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR), layanan konsultasi, program pinjaman renovasi rumah, program beasiswa pendidikan, dan program pelatihan karyawan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya BPJS Ketenagakerjaan dan perlindungan sosial di dalam dunia kerja. Masyarakat kini dapat mengambil langkah-langkah yang lebih proaktif untuk melindungi diri dan keluarga mereka, serta memanfaatkan berbagai fasilitas dan program yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Dalam kegiatan ini, masyarakat telah diberikan pemahaman bahwa perusahaan tempat mereka bekerja memiliki kewajiban untuk mendaftarkan karyawan ke BPJS Ketenagakerjaan. Dengan adanya jaminan dari BPJS Ketenagakerjaan, para karyawan merasa lebih tenang dan nyaman karena mereka memiliki perlindungan yang memadai. Hal ini berdampak positif terhadap produktivitas karyawan, di mana mereka dapat fokus pada pekerjaan mereka tanpa khawatir jika menghadapi risiko atau musibah yang mungkin terjadi.

Selain itu, melalui pengabdian ini masyarakat juga menjadi lebih aware tentang manfaat lain yang dapat diperoleh melalui BPJS Ketenagakerjaan. Masyarakat menjadi tahu bahwa BPJS Ketenagakerjaan juga menyediakan fasilitas seperti kredit pemilikan rumah (KPR), layanan jasa konsultasi, program pinjaman untuk renovasi rumah, program beasiswa pendidikan, dan program pelatihan karyawan. Pengetahuan ini memberikan wawasan baru bagi masyarakat mengenai beragam fasilitas dan program yang dapat mereka manfaatkan melalui keanggotaan di BPJS Ketenagakerjaan.

Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat BPJS Ketenagakerjaan dan fasilitas yang disediakan, masyarakat dapat mengoptimalkan keikutsertaan mereka dalam program ini. Mereka dapat memanfaatkan program-program tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dan keluarga mereka. Selain itu, kesadaran akan pentingnya perlindungan sosial juga dapat mendorong masyarakat untuk mendorong perusahaan tempat mereka bekerja agar memenuhi kewajiban mendaftarkan karyawan ke BPJS Ketenagakerjaan, sehingga lebih banyak orang dapat merasakan manfaat perlindungan yang diberikan.

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya BPJS Ketenagakerjaan dan manfaat yang dapat diperoleh melalui keanggotaan di program ini. Dengan pemahaman yang lebih baik dan penerapan yang tepat, diharapkan tingkat perlindungan sosial dan kesejahteraan masyarakat dalam dunia kerja dapat meningkat secara keseluruhan.



**Gambar 1. Suasana Pemaparan Materi dan Tanya Jawab (Diskusi)**

Gambar 1 menunjukkan suasana pemaparan materi dan tanya jawab (diskusi) dalam kegiatan sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan kepada masyarakat. Pada gambar tersebut, terlihat pemateri yang sedang menyampaikan materi terkait BPJS Ketenagakerjaan kepada peserta sosialisasi. Peserta sosialisasi yang terdiri dari orang-orang yang sudah dewasa dan akan atau sudah bekerja tampak aktif terlibat dalam diskusi.

Pemaparan materi dilakukan oleh pemateri yang bertugas menjelaskan secara rinci mengenai BPJS Ketenagakerjaan, termasuk program-program yang disediakan, manfaat yang diperoleh, kewajiban pemberi kerja dan peserta, serta sanksi yang diberlakukan bagi pemberi kerja yang tidak mendaftarkan karyawannya. Peserta sosialisasi diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan pemateri guna memperjelas pemahaman mereka mengenai materi yang disampaikan.

Tujuan dari pemaparan materi dan tanya jawab ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para peserta mengenai BPJS Ketenagakerjaan. Melalui diskusi, peserta dapat mengajukan

pertanyaan, mengungkapkan pendapat, dan berbagi pengalaman terkait jaminan sosial ketenagakerjaan. Diskusi juga menjadi kesempatan bagi pemateri untuk menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan dan memberikan penekanan yang lebih jelas terkait pentingnya BPJS Ketenagakerjaan dalam perlindungan sosial dan ekonomi pekerja. Dengan pemaparan materi dan tanya jawab yang interaktif, diharapkan peserta sosialisasi dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan siap mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan kerja mereka.

## **PENUTUP**

Kegiatan ini mampu memberikan pemahaman baru akan pentingnya pengenalan tentang BPJS Ketenagakerjaan pada masyarakat, melalui sosialisasi di masyarakat ini merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat di dunia kerja, sehingga perlunya pengetahuan akan hal tersebut serta pengetahuan yang lainnya akan menambah wawasan dan mengedukasi masyarakat menjadi lebih lebih baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan memiliki dampak yang signifikan dalam memberikan pemahaman baru kepada masyarakat tentang pentingnya perlindungan sosial di dunia kerja. Melalui sosialisasi ini, masyarakat diberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai BPJS Ketenagakerjaan dan manfaat yang dapat diperoleh melalui keikutsertaan di program ini.

Pemahaman yang diperoleh oleh masyarakat melalui kegiatan sosialisasi ini berfungsi sebagai pembaruan pengetahuan yang penting bagi kehidupan mereka dalam dunia kerja. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya memiliki jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan, karena mereka menyadari bahwa risiko sosial dan ekonomi dapat terjadi secara tiba-tiba dan dapat mempengaruhi kehidupan mereka serta keluarga mereka.

Dalam konteks dunia kerja, pemahaman tentang BPJS Ketenagakerjaan memberikan wawasan baru bagi masyarakat mengenai perlindungan yang mereka peroleh terkait kecelakaan kerja, penyakit, kematian, dan masa pensiun. Masyarakat juga menjadi tahu mengenai kewajiban perusahaan untuk mendaftarkan karyawan ke program BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini memberikan kepastian bahwa mereka akan mendapatkan perlindungan sosial yang memadai selama bekerja.

Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga berkontribusi dalam meningkatkan wawasan dan pendidikan masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang BPJS Ketenagakerjaan, tetapi juga memperoleh informasi mengenai fasilitas dan program lain yang tersedia, seperti KPR, konsultasi jasa, pinjaman renovasi rumah, beasiswa pendidikan, dan pelatihan karyawan. Pengetahuan ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dengan lebih baik, meningkatkan kualitas hidup, dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang BPJS Ketenagakerjaan dan perlindungan sosial di dunia kerja, diharapkan masyarakat dapat mengambil langkah-langkah yang lebih proaktif dalam melindungi diri dan keluarga mereka. Mereka dapat mengikuti prosedur pendaftaran dan memastikan bahwa perusahaan tempat mereka bekerja memenuhi kewajiban untuk mendaftarkan mereka ke BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini akan memberikan kepastian dan ketenangan pikiran bagi masyarakat saat menghadapi risiko dan tantangan dalam dunia kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan dalam pengabdian kepada masyarakat ini merupakan upaya penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan perlindungan sosial di dunia kerja. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melindungi diri mereka dan keluarga mereka, serta memanfaatkan berbagai fasilitas dan program yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

## **Ucapan Terima Kasih**

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Perangkat, PKK dan warga Desa Ploso Krembung Sidoarjo, teman dosen Universitas 45 Surabaya serta LPPM Universitas 45 Surabaya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ayu Rifka Sitoresmi. (2021). *Kepanjangan BPJS adalah Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial, Ketahui Fungsi dan Tugasnya*. Diambil dari <https://m.liputan6.com/hot/read/4509583/kepanjangan-bpjs-adalah-badan-penyelenggaraan-jaminan-sosial-ketahui-fungsi-dan-tugasnya>.

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia: [www.kemnaker.go.id](http://www.kemnaker.go.id)

Laudia Tysara. (2020). 9 Manfaat BPJS Ketenagakerjaan yang Tingkatkan Produktivitas Pekerja. <https://m.liputan6.com/hot/read/4269706/9-manfaat-bpjs-ketenagakerjaan-yang-tingkatkan-produktivitas-pekerja>. Diakses tanggal 1 Juli 2021.

Mekari. (2021). Mengenal BPJS Ketenagakerjaan Bagi Perusahaan. Diambil dari <https://www.jurnal.id/id/blog/mengenal-bpjs-ketenagakerjaan-bagi-perusahaan/#:~:text=BPJS%20Ketenagakerjaan%20merupakan%20singkatan%20dari,4%20program%20jaminan%20sosial%20ketenagakerjaan>.

Situs resmi BPJS Ketenagakerjaan: [www.bpjsketenagakerjaan.go.id](http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id)

Undang-Undang No. 13 Tentang Ketenagakerjaan. (2003). Jakarta: Kemnaker

Undang-Undang No.40 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. (2004). Jakarta: Kemnaker

Undang-Undang No. 2 Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. (2004). Jakarta: Kemnaker

Undang-Undang No.24 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. (2011). Jakarta: Kemnaker

Undang-Undang No. 2 Tentang Cipta Kerja . (2022). Jakarta: Kemnaker

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional Republik Indonesia.

Peraturan Pemerintah No.44 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian. (2015). Jakarta: Kemnaker

Peraturan Pemerintah No.45 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun. (2015). Jakarta: Kemnaker

Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2015 Tentaang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua. (2015). Jakarta: Kemnaker